

Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Kreativitas Wirausaha dan Kelestarian Lingkungan di Desa Pantai Bahagia Area Bekasi

Alloysius Vendhi Prasmoro^{1*}, Jasan Supratman², Widya Spalanzani³, Daniel Saputra⁴, Arifin Nurhidayat⁵

¹⁻⁵Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Alamat. Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143, Telp. (021) 88955882, e-mail:

alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id, jasan.supratman@dsn.ubharajaya.ac.id, widya.spalanzani@dsn.ubharajaya.ac.id, daniel.saputra@mhs.ubharajaya.ac.id, arifin.nurhidayat@mhs.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi: alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 28 Oktober 2025 ; Review: 3 November 2025 ; Disetujui: 1 Desember 2025 ; Diterbitkan: 25 Desember 2025

Abstract

The issue of community welfare in rural areas is a major concern in almost all villages in general. With this problem, villages hope for solutions by collaborating with several parties. One such collaboration is the Community Service Program (KKN) implemented by the campus, namely the KKN program implemented by the Faculty of Engineering, Bhayangkara University, Jakarta Raya, which was implemented in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency, West Java Province. Based on surveys and observations in Pantai Bahagia Village, with initial results, the main program in the Entrepreneurship Sector is increasing entrepreneurial creativity with good marketing strategies to increase consumer appeal. Meanwhile, the Environmental Sustainability sector has a major problem, namely coastal abrasion. The KKN work program from the results of the observation was agreed upon, namely entrepreneurship counseling with branding and packaging strategies and mangrove planting. The implementation process involves village officials, MSME entrepreneurs, village residents and the KKN team. The results of the implementation have a positive impact on the residents of Pantai Bahagia Village, namely that the villagers understand more about how to increase consumer appeal with branding and packaging strategies and the importance of planting mangroves to prevent abrasion in coastal areas in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency.

Keywords: entrepreneurship, marketing, packaging, environment sustainability

Abstrak

Permasalahan kesejahteraan masyarakat di pedesaan menjadi yang utama hampir di semua desa pada umumnya. Dengan permasalahan tersebut desa mengharapkan adanya solusi dengan bekerja sama dengan beberapa pihak. Salah satu kerjasama adalah dengan adanya program KKN yang dilaksanakan oleh kampus yaitu program KKN yang

dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang melakukan pelaksanaannya di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan survei dan observasi di Desa Pantai Bahagia tersebut dengan hasil awal program utama pada Bidang Kewirausahaan adalah peningkatan kreativitas wirausaha dengan strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Sedangkan bidang Kelestarian Lingkungan hidup terdapat permasalahan utama yaitu terjadinya abrasi daerah pesisir. Program kerja KKN dari hasil observasi tersebut disepakati yaitu penyuluhan wirausaha dengan strategi branding dan packaging serta penanaman mangrove. Dalam proses pelaksanaannya melibatkan perangkat desa, pelaku wirausaha UMKM, warga desa dan tim KKN. Hasil pelaksanaan memberikan dampak positif bagi warga Desa Pantai Bahagia yaitu warga desa lebih memahami cara peningkatan daya tarik konsumen dengan strategi branding dan packaging serta pentingnya penanaman mangrove untuk mencegah adanya abrasi di daerah pesisir di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

Kata kunci: wirausaha, pemasaran, branding, packaging, kelestarian lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat. KKN memberikan kesempatan untuk mahasiswa agar terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta berkontribusi dalam menawarkan solusi yang inovatif dan aplikatif. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan wawasan akademik, tetapi juga membangun kepekaan sosial, empati, dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi sosial dan budaya.

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, peran mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) menjadi sangat penting. KKN menjadi sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata masyarakat, terutama di daerah yang masih membutuhkan sentuhan pembangunan dan pemberdayaan. Dengan keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas hidup, baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan.

Sebagian besar masyarakat di sekitar Desa Pantai Bahagia, Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi bermata pencaharian sebagai nelayan. Hasil tangkapan ikan yang mereka peroleh umumnya dijual langsung kepada para pengepul dengan harga yang relatif rendah. Sayangnya, masih sedikit masyarakat yang memanfaatkan peluang untuk mengolah hasil tangkapan mereka secara mandiri, padahal dengan pengolahan tersebut, potensi keuntungan yang didapatkan dapat jauh lebih besar dibandingkan hanya menjual secara mentah. Oleh karena itu, kami berupaya memberikan pendampingan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM di masyarakat setempat, agar mereka memiliki pemahaman serta keterampilan dalam mengembangkan potensi usahanya, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah produk dan memperoleh keuntungan yang lebih optimal.

Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah warga Desa Pantai Bahagia menjadi warga yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan. serta membantu warga setempat dengan memberikan segala bentuk informasi yang diperlukan untuk

memberikan kemajuan bagi warga desa yang berpendidikan, berwirausaha dan berwawasan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terbagi ke dalam dua bidang yaitu Bidang Kewirausahaan dan Lingkungan. Pada pembagian bidang tersebut, tim KKN melakukan program kegiatan yang telah disesuaikan sesuai dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Pantai Bahagia. Dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap penyusunan program.

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, peserta melakukan survei lokasi dan koordinasi dengan Perangkat Desa Pantai Bahagia, Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi beserta jajaran terkait yaitu dengan Perangkat desa yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa KKN. Langkah selanjutnya dilakukan penyusunan Program dalam dua bidang kegiatan yaitu Bidang Kewirausahaan dan Lingkungan.

a. Bidang Kewirausahaan

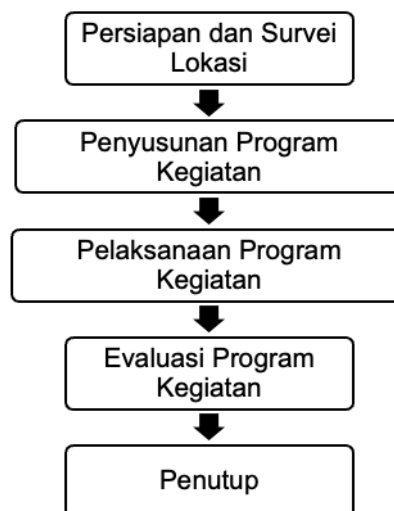
Pada bidang ini kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan kepada warga khususnya UMKM Desa yang sebagian besar produknya adalah ikan asin. Materi yang akan diberikan berupa penyuluhan pengelolaan usaha untuk peningkatan nilai jual produk dan perluasan pasar.

b. Bidang Lingkungan

Pada bidang ini dilakukan kegiatan yang dapat menunjang kelestarian lingkungan khususnya di wilayah pesisir yaitu dengan penanaman mangrove. Kegiatan ini menjadi solusi utama untuk mengatasi kerusakan ekosistem pantai dan dampak perubahan iklim, seperti abrasi dan naiknya permukaan air laut.

2.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program peningkatan kewirausahaan dan lingkungan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 - 26 Juli 2025 yang terbagi dalam lima tahapan. Diagram alir aktivitas program bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir aktivitas program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang telah dilaksanakan, berikut hasil dan pembahasannya yaitu Pembukaan.

3.1. Persiapan dan Survei

Sebelum memulai kegiatan KKN, Tim KKN yaitu Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa melakukan silaturahmi ke perangkat desa di kantor Desa Pantai Bahagia untuk silaturahmi dan membicarakan untuk kegiatan KKN selama satu bulan ke depan sekaligus survey lokasi tempat yang akan dilaksanakan kegiatan KKN. Pada tanggal 16 Juni 2025 dilaksanakan silaturahmi dengan bertemu perangkat Desa Pantai Bahagia untuk memastikan pelaksanaan waktu dan area yang difokuskan untuk kegiatan KKN. Setelah silaturahmi dilanjutkan dengan survey lokasi ke area-area di Desa Pantai Bahagia.



Gambar 2. Survei Lokasi tim KKN di Desa Pantai Bahagia

3.2. Penyusunan Program Kegiatan

Kegiatan penyusunan program kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025 dengan diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa untuk melakukan penyusunan program kerja selama KKN di Desa Pantai Bahagia dan menentukan kegiatan prioritas program yang dikerjakan. Kendala yang terjadi dalam penyusunan program kegiatan tersebut adalah waktu yang terbatas.



Gambar 3. Kegiatan pembahasan program kerja KKN antara mahasiswa KKN dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

3.3. Pembukaan KKN

Kegiatan pembukaan KKN tersebut dilakukan di balai Warga Dusun 01 Desa Pantai Bahagia yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKN, Kepala Dusun 01 Desa Pantai Bahagia, Perangkat Dusun 01 Desa Pantai Bahagia dan perwakilan warga setempat pada tanggal 28 Juni 2025. Acara ini dimulai dengan penjelasan oleh koordinator mahasiswa KKN dilanjutkan dengan sambutan dan arahan oleh dosen pembimbing serta perangkat desa. Kegiatan tersebut terlihat antusias diikuti oleh perangkat desa dan perwakilan warga Dusun 01 Desa Pantai Bahagia dengan menyatakan sangat terbuka dan menerima program KKN yang dicanangkan. Pembukaan ini juga bertujuan sebagai sarana perkenalan antara tim KKN dengan warga Desa Pantai Bahagia dengan tujuan agar selama kegiatan tersebut dapat lebih mempermudah dalam kerja sama untuk menjalankan setiap program kegiatannya.



Gambar 4. Kegiatan pembukaan KKN antara mahasiswa KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa beserta warga Dusun 01 Desa Patai Bahagia.

3.4. Penyuluhan Kewirausahaan

Kegiatan Penyuluhan Kewirasusahaan dengan tema Strategi Branding dan Packaging untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen bagi pelaku usaha UMKM di Desa Pantai Bahagia yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2025 yang disampaikan oleh mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan.

a. Penyampaian Materi

Ringkasan materi sebagai berikut. Menurut Keller et al (1998) brand adalah nama, istilah, , simbol, desain, tanda, atau kombinasi dari hal-hal tersebut dengan maksud untuk melakukan identifikasi barang dan jasa dari satu penjual ataupun kelompok penjual untuk membedakan mereka dengan pesaing yang lainnya. Menurut Neumeier (2015), branding adalah segala upaya yang dilakukan atau program yang dapat dirancang dalam rangka peningkatan nilai atau untuk menghindari penurunan komoditas dengan membangun merek yang berbeda dengan yang lainnya (Neumeir, 2015).

Menurut Dewi, et al. (2020) *brand image* adalah suatu cara pandang atau persepsi konsumen terhadap suatu merek sebagai suatu gambaran dari apa yang ada dalam benak konsumen untuk suatu merek. *Brand image* berkaitan langsung dengan sikap dan keyakinan dari sebuah merek. Rangkuti (2015) menyatakan bahwa citra merek merupakan sebuah pemahaman dari suatu merek yang bersangkutan terhadap asosiasi merek yang melekat di dalam benak konsumen. Yang dimaksud asosiasi merek adalah suatu informasi atas merek yang diberikan oleh konsumen yang terdapat dalam benak konsumen, seperti nama sebuah produk.

Strategi branding yang efektif dapat dilakukan dengan tiga faktor yaitu menentukan identitas brand, memastikan konsistensi desain dan mengenali target dan segmentasi

pasar. Dalam faktor menentukan identitas brand dilakukan dengan membuat nama brand yang mudah diingat dan relevan. Pada faktor konsistensi desain dilakukan dengan menggunakan warna, font dan gaya desain yang konsisten. Selanjutnya pada faktor mengenali target pasar dengan cara memahami siapa pembeli dan bagaimana selera pembeli tersebut agar brand disesuaikan dengan selera pembeli.

Menurut Kotler dan Keller (2018) mendefinisikan "*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*" yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan dalam mendesain dan memproduksi wadah dari sebuah produk. Sementara pengertian *Packaging product* menurut Swastha dan Irawan (2013), adalah kegiatan yang umum dari perancangan barang yang melibatkan penentuan desain kemasan barang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *packaging* memiliki arti suatu kegiatan dalam mendesain dan memproduksi bungkus suatu barang yang meliputi aktivitas desain dan proses pembuatan. *Packaging product* dapat menjadi suatu kebutuhan di dalam dunia industri, karena memiliki hubungan antara produsen dengan konsumen yang membeli. Strategi *packaging* yang menarik dapat dilakukan dengan membuat desain yang menarik, fungsional dan aman, informasi jelas dan ukuran serta bentuk yang efisien. Hal utama yang terpenting adalah gunakan media sosial untuk memperkuat branding, mencari testimoni dari pelanggan dan melihat tren pasar serta melakukan inovasi.



Gambar 5. Penyuluhan strategi branding dan packaging untuk UMKM Desa Pantai Bahagia.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah aktivitas pemberian materi dilakukan diskusi tanya jawab agar warga desa lebih memahami materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pelaku usaha UMKM.

3.5. Penanaman Mangrove

Kegiatan penanaman mangrove di sepanjang pesisir Pantai Bahagia merupakan salah satu upaya yang penting dalam rangka pencegahan terjadinya abrasi. Kelompok 2 KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya turut berkontribusi dengan menanam bibit mangrove di area yang terdampak abrasi, khususnya di wilayah RW 01 Desa Pantai Bahagia. Diharapkan, penanaman ini dapat menjadi langkah nyata dalam menanggulangi abrasi di masa mendatang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025.



Gambar 6. Penanaman mangrove di Desa Pantai Bahagia

3.6. Evaluasi dan Penutupan

Setelah dilaksanakan KKN, masyarakat memperoleh manfaat yang besar untuk kegiatan wirausaha dan lingkungan. Pada kegiatan wirausaha, masyarakat pelaku UMKM telah mendapatkan wawasan untuk meningkatkan daya jual dengan cara *branding* dan *packaging* yang lebih baik, dimana sebelumnya pelaku UMKM hanya menjual dengan plastik biasa dan tidak ada *branding* maupun *packaging* yang baik. Sementara pada aktivitas lingkungan, masyarakat dapat merasakan manfaat dari penanaman mangrove yang dampaknya sebagai antisipasi terjadinya longsor atau terjadinya abrasi di daerah pesisir.

Kegiatan evaluasi KKN dan penutupan dilaksanakan tanggal 26 Juli 2025 di Balai Warga Dusun 01 Desa Pantai Bahagia yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKN, Kepala Dusun 01 Desa Pantai Bahagia, Perangkat Dusun 01 Desa Pantai Bahagia dan perwakilan warg. Pada acara penutupan ini disampaikan ucapan terima kasih dari perwakilan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan kepada warga atas kerjasamanya, demikian pula dari Kepala Desa Pantai Bahagia mewakili warga Desa Pantai Bahagia menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan KKN yang dilaksanakan di Balai Warga Dusun 01 Desa Pantai Bahagia. Kegiatan penutupan KKN diakhiri dengan penyerahan kenang-kenangan berupa plakat kepada Kepala Desa Pantai Bahagia.



Gambar 7. Kegiatan Penutupan KKN di Balai Warga Dusun 01 Desa Pantai Bahagia.



Gambar 8. Pemberian kenang-kenangan plakat dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala Dusun 01 Desa Pantai Bahagia.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2025 di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang ramah dari masyarakat setempat. Secara keseluruhan program kegiatan berlangsung dengan baik dan dapat terealisasi dengan optimal dan lancar dengan memberikan dampak yang sangat signifikan. Setelah dilaksanakannya penyuluhan tentang peningkatan daya tarik konsumen melalui kemasan dan branding, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya kemasan yang menarik dan branding yang kuat dalam memasarkan produk. Kegiatan penanaman mangrove memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Pantai Bahagia. Lingkungan menjadi lebih hijau, sejuk, dan bersih, serta membantu mencegah abrasi. Hal yang menjadi catatan evaluasi dari pelaksanaan ini adalah terbatasnya waktu dan peran serta warga dengan kesibukan pekerjaan masing-masing sehingga tidak semua dapat terlibat dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. L. G. P., Edyanto, N., & Siagian, H. (2020). "The Effect of Brand Ambassador, Brand Image, and Brand Awareness on Purchase Decision of Pantene Shampoo in Surabaya, Indonesia." SHS Web of Conferences. Surabaya.
- Keller, K. L., Heckler, S. E., & Houston, M. J. (1998). The effects of brand name suggestiveness on advertising recall. *Journal of marketing*, 62(1), 48-57.
- Kotler, P. and G. Amstrong. (2016). *Principles of Marketing Sixteenth Edition* Global Edition. Pearson Education Limited. England
- Kotler, P. dan Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran*. 12th ed. PT. Indeks. Jakarta
- Neumeier, M. (2015). *The Brand Flip: Why customers now run companies and how to profit from it*. New Riders.
- Rangkuti, F. (2015). *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Swastha, Basu dan Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta.